

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: “bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”, kata Rochiati Wiraatmadja mendefinisikan.<sup>1</sup> Secara ringkas dapat dikatakan, dilaksanakan oleh guru sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.<sup>2</sup>

Penelitian ini ditempuh melalui dua siklus selama tiga pertemuan. Dalam melaksanakan penelitian ini tiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di M.A. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen Demak pada kelas X B tahun 2012/2013. Subyek penelitian ini terfokus pada peserta didik di kelas X B MA.Miftahul Ulum, Ngemplak, Mranggen, Demak yang berjumlah 39, terdiri dari 21 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak pertengahan sampai dengan

---

<sup>1</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. hlm. 13

<sup>2</sup> Zaenal Aqib (et.al), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 3

akhir semester genap tahun pelajaran 2012/2013 atau mulai tanggal 1 Maret sampai dengan 17 Mei 2013.

### C. Pelaksana dan Kolaborator

Pelaksana penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan kolaborator:

1. M. Shofhal Jamil, M. SI (wakamad kurikulum)
2. Ali Mushthofa, S.Pd.I (Guru Mapel Akidah Akhlak kelas XI dan XII )

### D. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini difokuskan pada standar kompetensi “membiasakan perilaku terpuji” yang terdiri atas empat KD (Kompetensi Dasar) dibagi dalam dua siklus dengan urutan sebagai berikut:

1. Kompetensi dasar 1 (Menjelaskan pengertian dan pentingnya *husnudz-dzan* dan bertaubat) untuk pra siklus.
2. Kompetensi dasar 2 (Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku *husnudz-dzan* dan bertaubat) untuk siklus 1
3. Kompetensi dasar 3 (Menunjukkan nilai-nilai positif dari *husnudz-dzan* dan bertaubat dalam fenomena kehidupan) untuk siklus 2.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada empat tahapan<sup>3</sup>, yaitu:

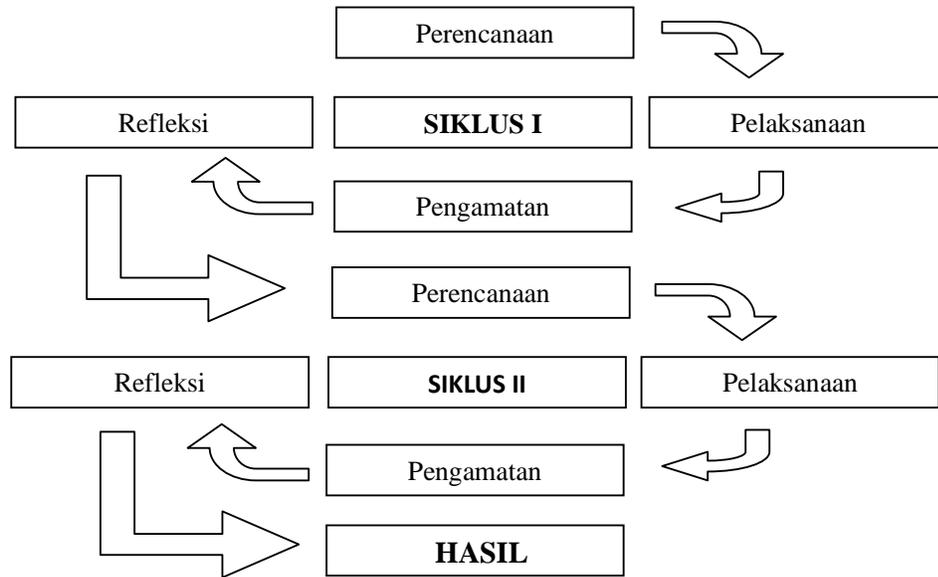
- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi dan
- d. Refleksi.

Pelaksanaan di setiap siklusnya didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Zainal Aqib, *Penelitian*, hlm. 41

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 25

**Tabel 3**

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini diadakan kegiatan pembelajaran tanpa metode *Small Group Discussion* dengan kompetensi dasar (KD) yang pertama, yaitu: Menjelaskan pengertian dan pentingnya *husnudz-dzan* dan bertaubat, kemudian mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan metode selain *Small Group Discussion*, misalnya metode ceramah. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *Small Group Discussion*.

2) Siklus I

a) Perencanaan (*Planing*)

- 1) Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Merencanakan alternatif pemecahan, membuat satuan tindakan.
- 3) Menyusun lembar observasi.

- 4) Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran.
- b) Pelaksanaan (*Acting*) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan yaitu suatu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar yang kedua, yaitu: Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku *husnudz-dzan* dan bertaubat.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sarana pembelajaran.
- 2) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- 3) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (5 atau 6 peserta didik) dan menunjuk seorang ketua dan seorang sekretaris.
- 4) Guru memberikan soal-soal yang sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) kepada masing-masing kelompok, seperti tabel 2.

**Tabel 4.**

**Soal untuk siklus I pada peserta didik kelas X B MA. Miftahul Ulum  
Ngeplak, Mranggen, Demak**

Cobalah anak-anak mencari jawaban dari soal-soal berikut ini dengan cara mendiskusikannya pada kelompokmu masing-masing!

1. Jelaskan bentuk-bentuk perilaku husnudzan ?
2. Sebutkan contoh-contoh perilaku husnudzan ?
3. Jelaskan bentuk-bentuk perilaku taubat ?
4. Sebutkan contoh orang yang berperilaku taubat ?
5. Orang yang sedang mengalami kegagalan dalam usahanya kadang tidak

berani lagi bangkit dari keterpurukannya, karena takut gagal untuk yang kedua kalinya. Sikap orang seperti itu positif atau negatif? Di sebut apa? Harusnya bagaimana?

- 5) Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal-soal tersebut.
- 6) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 7) Guru menginstruksikan setiap anggota kelompok melalui juru bicara yang di tunjuk menjadikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 8) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- 9) Guru melakukan evaluasi.<sup>5</sup>

c) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan obeservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.<sup>6</sup> Dalam tahapan ini hasil pengamatan dilaporkan kepada kolaborator (wakamad kurikulum atau guru mapel Akidah Akhlak di kelas lain yang se-almamater) untuk didiskusikan dan dicarikan solusi dari permasalahan yang ada.

- d) Refleksi (*Reflecting*) Pada siklus I ini tentunya masih banyak ditemukan kelompok yang belum mengerti tugas yang harus mereka lakukan, sehingga diskusi belum berjalan dengan baik. Peserta didik masih belum dapat memanfaatkan waktu yang

---

<sup>5</sup> Ismail, SM, *Strategi*, hlm. 89

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hlm. 57

tersedia dengan tepat, ada beberapa kelompok yang masih belum selesai. Peserta didik masih banyak kesulitan untuk menemukan atau mencari sumber belajar sehingga hasil yang ditulis belum sempurna. Pada saat diberi kesempatan bertanya kepada kelompok lain, hanya sedikit peserta didik yang mau bertanya, juga pada saat presentasi terdapat kelompok yang masih kurang percaya diri. Berdasarkan hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan untuk mencari alternatif pemecahan masalah pada siklus II.

### 3) Siklus II

- a) Perencanaan
  - a.1) Menyusun RPP.
  - a.2) Menyiapkan instrumen penelitian.
  - a.3) Menyiapkan sumber belajar.
  - a.4) Menyiapkan format evaluasi.
  - a.5) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.
- b) Pelaksanaan
  - b.1) Guru melakukan apresiasi dan motivasi untuk mengarahkan peserta didik memasuki KD yang akan dibahas.
  - b.2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - b.3) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.
  - b.4) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan menunjuk ketua kelompok dan sekretarisnya.
  - b.5) Guru memberikan soal-soal studi kepada peserta didik (kelompok) harus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) 3, yaitu: Menunjukkan nilai-nilai positif dari *husnudz-dzan* dan bertaubat dalam fenomena kehidupan, seperti tabel 3.

**Tabel 5.**

**Soal untuk siklus II pada kelas X B MA. Miftahul Ulum Ngemplak,  
Mranggen, Demak**

Cobalah anak-anak mencari jawaban dari soal-soal berikut ini dengan cara mendiskusikannya pada kelompok kalian masing-masing!

1. Sebutkan nilai-nilai positif dari *husnudz-dzan* dan bertaubat?
2. Sebutkan contoh-contoh nilai positif dari *husnudz-dzan* dan bertaubat?
3. Jelaskan contoh orang yang berperilaku *husnudz-dzan* dan bertaubat ?
4. Orang yang *husnudz-dzan* dan bertaubat, biasanya sikapnya bagaimana bila bertemu dengan sesama?
5. Bagaimana caranya agar kamu mau dan bisa ber-*husnudz-dzan* dan bertaubat ?

b.6) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.

b.7) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.

b.8) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang di tunjuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.

b.9) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

b.10) Guru melakukan evaluasi.

c) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini diperlukan keikutsertaan kolaborator sebagai pendamping guru mata pelajaran dan sekaligus sebagai supervisor dalam uji coba metode *small group discussion* ini. Lembar observasi dipersiapkan guna diisi oleh kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan kemudian didiskusikan untuk mencari problem yang masih ditemukan untuk kemudian dicarikan solusinya.

d) Refleksi (*Reflecting*)

- d.1) Pada siklus II diperkirakan sudah ada kemajuan yang signifikan, kelancaran mengemukakan pendapat, kemampuan menghimpun diskusi, dan presentasi diperkirakan sudah baik.
- d.2) Ketelitian dalam menuliskan hasil diskusi dan hasil nilai peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu siklus II dipandang cukup untuk menentukan keberhasilan strategi pembelajaran dengan metode *small group discussion*, sehingga kegiatan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**E. Tehnik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, oleh karena itu metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia atau suatu obyek dengan tujuan membuat deskripsi yang sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Tes

Tes merupakan seperangkat *stimulus* yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan angka yang berkaitan dengan variabel yang hendak diukur.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II. Tes ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas X B MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak semester genap mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes ini dilakukan pada pra siklus dan akhir setiap siklus (siklus I dan II).

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang dapat digunakan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap

subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>7</sup> Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung seperti keaktifan dalam mengikuti diskusi, kelancaran menjawab pertanyaan, antusias mengikuti pelajaran, semangat dalam belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung, bertanya pada guru dan bekerja sama antar kelompok atau peserta didik.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini digunakan observasi persiapan, yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai guru praktikan mata pelajaran Akidah akhlak atau istilahnya berkolaborasi.<sup>9</sup>

### 3. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari kepala sekolah atau guru MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak tentang upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Metode ini juga digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolaborasi tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

---

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

<sup>8</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>9</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hlm. 147

<sup>10</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Metodologi*, hlm. 142

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan karena sering kali diperoleh makna lebih valid kebenarannya, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan makalah.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data data yang didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang absensi aktivitas peserta didik, potensi, dan daftar nilai berupa foto selama kegiatan pembelajaran.

#### F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan peningkatan prestasi peserta didik pada materi membiasakan perilaku terpuji di kelas X MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak setelah menggunakan metode *Small Group Discussion*.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka analisis yang digunakan adalah prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### G. Indikator Pencapaian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bersifat kualitatif. Indikator kualitatif disini adalah penilaian terhadap perilaku peserta didik kearah positif atau negatif, baik dalam proses pembelajaran, hasil (nilai akademis)

atau perubahan perilakunya (nilai normatif). Dalam PTK ini pembelajaran dianggap berhasil apabila peserta didik mampu mencapai beberapa tujuan, diantaranya :

- a. Tercapainya tujuan pertama adalah meningkatkan prestasi/hasil belajar peserta didik kelas X B di MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi “memembiasakan perilaku terpuji”, sehingga terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan sebelumnya yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar adalah  $\geq 75$ , dengan ketuntasan belajar 85 %.
- b. Tercapainya tujuan kedua adalah meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik kelas X B di MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi pokok “memembiasakan perilaku terpuji” dengan rata-rata aktivitas adalah 7,70 %.

Peningkatan tersebut di tandai dengan :

- 1) Adanya timbal balik antar peserta didik dengan indikasi adanya perdebatan yang sehat, saling mengadu gagasan dan pendapa, saling mengadu argumentasi, serta mengadu keahlian, sehingga para peserta didik benar-benar memahami materi yang diajarkan.
- 2) Semua peserta didik ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan di kelompoknya masing-masing.
- 3) Tidak ada peserta didik yang berbicara sendiri, melainkan mendiskusikan pembelajaran yang sedang dibahas.
- 4) Adanya peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan kepada teman, kelompok, ataupun kepada guru.
- 5) Memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya.